

Efektivitas Penggunaan Kitab Saraf Galappo Terhadap Penguasaan Tashrif Istilahi Tsulatsi Mujarrad

Ahmad Rasyid Ridho Jeneb

Pondok Pesantren Hidayatullah Parepare, Indonesia

ahmadrasyidridha@gmail.com

Jurnal Dualy: Inovasi
Penelitian, Karya Ilmiah dan
Pengembangan (*Islamic
Science*)

Volume:
Nomor: 1
Halaman: 80-88
Parepare, 11 Desember 2023
ISSN
e-ISSN

Keywords:

*Sharf, Mastery Of Tashrif
Tsulatsi Mujarrad*

Kata Kunci:

*Kitab Saraf, Penguasaan
Tashrif, Tasrif Tsulatsi
Mujarrad*

ABSTRACT

This research investigates the impact of using the "Sharf Galappo" book on the mastery of the Tashrif Termi Tsulatsi Mujarrad among students at the Hidayatullah Parepare Islamic Boarding School. Employing a quantitative experimental approach with a pre-experiment design, the study involved pretests, treatment, and posttests. The sample consisted of 11 students, and data were analyzed descriptively. Results reveal that before receiving instruction with the "Sharf Galappo" book, the students' average score on the Tashrif Termi Tsulatsi Mujarrad was 57.73, categorized as middle, indicating some students were still in the low proficiency range. After the treatment, the average score improved to 85.91, falling into the very high category, signifying that students had effectively mastered the material. The statistical significance of the improvement was confirmed with a p-value of 0.000, which is less than the 0.05 threshold, indicating the effectiveness of the "Sharf Galappo" book in enhancing students' mastery of Tashrif Termi Tsulatsi Mujarrad. In conclusion, the study demonstrates that the "Sharf Galappo" book is an effective tool for improving students' proficiency in Tashrif Termi Tsulatsi Mujarrad, highlighting its potential for widespread application in similar educational settings. Future research could explore long-term impacts and the effectiveness of different instructional materials in various contexts.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji dampak penggunaan buku "Sharf Galappo" terhadap penguasaan istilah Tashrif Tsulatsi Mujarrad di kalangan siswa Pondok Pesantren Hidayatullah Parepare. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen kuantitatif dengan desain pre-eksperimen, yang melibatkan pretest, perlakuan, dan posttest. Sampel penelitian terdiri dari 11 siswa, dan data dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menerima pembelajaran menggunakan buku "Sharf Galappo", rata-rata nilai siswa pada Tashrif Tsulatsi Mujarrad adalah 57,73, yang dikategorikan dalam kategori sedang, menunjukkan bahwa beberapa siswa masih berada dalam kategori rendah. Setelah perlakuan, rata-rata nilai meningkat menjadi 85,91, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, menandakan bahwa siswa telah menguasai materi dengan baik. Signifikansi peningkatan ini dikonfirmasi dengan nilai p sebesar 0,000, yang kurang dari ambang batas 0,05, menunjukkan efektivitas buku "Sharf Galappo" dalam meningkatkan penguasaan Tashrif Tsulatsi

Mujarrad. Kesimpulannya, buku "Sharf Galappo" terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan siswa terhadap Tashrif Tsulatsi Mujarrad, menandakan potensinya untuk diterapkan secara luas di konteks pendidikan serupa. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi dampak jangka panjang dan efektivitas berbagai materi pengajaran dalam berbagai konteks.

PENDAHULUAN

Ilmu *saraf* merupakan salah satu ilmu yang wajib dipelajari bagi orang-orang yang ingin mahir berbahasa Arab (Ni'mah, Ihwan, and Mawardi 2022). Bagi orang-orang yang baru memulai belajar bahasa Arab ada baiknya untuk mempelajari ilmu *saraf* terlebih dahulu sebelum mempelajari cabang ilmu bahasa Arab yang lain agar dapat mudah memahaminya, sehingga ilmu *saraf* dapat dikatakan sebagai kunci pembuka ilmu bahasa Arab bahkan ilmu agama, sehingga dapat meraih kemuliaan disisi Allah Subhanahu wa Ta'ala. (Aliyah 2018) Ilmu *saraf* juga juga sangat dibutuhkan bagi orang-orang yang mendalami ilmu agama Islam yang memiliki unsur-unsur yang berkaitan dengan bahasa Arab seperti lmu Al-qur'an, hadist, fiqh, dan lain-lain. (Mujahidah 2023) Karena pada proses penerjemahan seseorang dituntut untuk mengetahui bagaimana cara untuk membedakan sebuah kata dasar atau bukan, serta perubahan sebuah kata dasar dari *wazan* kata dasar (*fi'il madhi*) menjadi *wazan* yang dibutuhkan guna mengartikan sebuah kata dalam bahasa Arab. Sehingga penerapan pembelajaran ilmu *saraf* dapat lebih mudah untuk ditemukan pada lingkungan belajar berbasis pondok-pondok pesantren diarenakan mayoritas pelajarannya adalah pelajaran yang berkaitan dengan ilmu-ilmu agama yang banyak mengandung bacaan berbahasa Arab.

Adapun Metode pembelajaran dalam pengaplikasian pembelajaran ilmu *saraf* umumnya menggunakan metode hafalan dalam proses pembelajaran dan mayoritas pembelajaran *saraf* menggunakan kitab *amtsilatu at-tashrif* sebagai acuan bahan ajar. (Mariyam 2021) Namun selain dari metode dan kitab yang disebutkan sebelumnya, tidak jarang juga ada yang menggunakan kitab *saraf* selain kitab tersebut. Contohnya seperti yang di terapkan pada pondok-pondok pesantren maupun tempat *takhassus* belajar bahasa Arab di Sulawesi barat, selain mereka menggunakan metode hafalan dan kitab *amtsilatu at-tashrif* mereka menggunakan metode sorogan dan kitab *saraf galappo* sebagai dasar ataupun acuan untuk mempelajari ilmu *saraf*, yang selama ini hasilnya diketahui cukup efektif bahkan bagi pemula yang sebelumnya belum pernah mempelajari bahasa Arab sekalipun. (Herdah, Dasmarianti, and Jannah 2023)

Kitab *saraf galappo* merupakan kitab *saraf* yang dikarang oleh seorang ulama yang berasal dari kabupaten Wajo bernama syaikh ghalaf. Kitab *saraf* yang dikarang oleh beliau diberi judul kitab *shorof* dan *'awamil*, namun kalangan masyarakat di Sulawesi Barat maupun kalangan orang yang mempelajarinya lebih mengenal kitab *saraf* tersebut dengan nama kitab *saraf galappo* yang berasal dari penyandaran nama syaikh Ghalaf sebagai pengarang kitab tersebut. Kitab *saraf galappo* memiliki banyak kelebihan tersendiri bagi orang-orang yang mempelajarinya diantaranya kitab *saraf galappo* memberikan contoh-contoh dalam *mentashrif* kata secara mendetail, dengan membagi menjadi delapan jenis *bina'* secara khusus disertai dengan contoh-contoh *tashrif* yang sangat lengkap dalam berbagai bentuk dan keadaan dari masing-masing bagian, serta diikuti dengan penjelasan dari pengajar yang akan menjelaskan tentang ciri-ciri dan kegunaan dari masing-masing *bina'* tersebut. (Lillah 2017)

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di pondok pesantren Hidayatullah parepare, ditemukan bahwasanya santri-santri Pesantren Hidayatullah Parepare memiliki beberapa kendala dalam proses pembelajaran bahasa Arab khususnya pada ilmu *saraf*, adapun salah satu penyebab yang disampaikan oleh pihak pondok pesantren diantaranya ialah

disebabkan faktor SDM atau guru yang mampu mengajarkannya belum tersedia. Sehingga pembelajaran bahasa Arabnya hanya berfokus pada penghafalan kosa kata saja. Bahkan ketika kami melakukan wawancara pihak pondok menyampaikan bahwasanya pembelajaran ilmu sharaf belum pernah di berikan kepada santri-santri di pondok pesantren tersebut.

Pada kesempatan wawancara tersebut guru mata pelajaran bahasa Arab juga menyampaikan bahwasanya setiap pondok sudah semestinya setiap pondok pesantren mengajarkan ilmu *saraf*, karena dapat menjadi penunjang bagi pembelajaran kepesantrenan yang lainnya. Sehingga beliau memberikan dukungan serta kesempatan dan izin untuk melakukan penelitian di pondok pesantren tersebut. Beliau sangat berharap setelah dilakukan penelitian ini memiliki pengaruh yang positif bagi santri yang ada di pondok tersebut dan menjadi cikal bakal berkembangnya pembelajaran bahasa Arab di pondok tersebut utamanya pada pembelajaran ilmu *saraf*. Berdasarkan hal inilah peneliti menganggap bahwasanya pembelajaran menggunakan kitab ini sangat cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran *saraf* di pondok pesantren tersebut, karena mudah dipahami dan sangat membantu bagi pemula dalam ilmu *saraf*. (Aliyah 2018)

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sering menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi linguistik maupun non-linguistik. Studi oleh Dian Ekawati menunjukkan bahwa penguasaan mufradat (kosakata) sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab, karena mempengaruhi keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.(Herdah, Dasmarianti, and Jannah 2023) Namun, banyak siswa yang memulai belajar bahasa Arab tanpa pengetahuan dasar yang memadai, sehingga metode pengajaran yang efektif sangat diperlukan. Penelitian lain menyoroti pentingnya ilmu nahwu dan sharaf dalam pendidikan pesantren. Ilmu kedua ini dianggap sebagai alat dasar yang sangat strategis untuk memahami ajaran Islam yang tertuang dalam Al-Qur'an, Hadits, dan kitab-kitab klasik Islam.(Kurniawati 2022) Tanpa penguasaan yang baik terhadap qawa'id (tata bahasa), seseorang akan mengalami kesulitan dalam menggunakan bahasa Arab dengan benar.(Jazilurrahman, Ubaidillah, and Fajri 2024) Dalam konteks pesantren, metode pembelajaran tradisional seperti sorogan dan wetonan sering digunakan. Metode sorogan, di mana santri membaca teks di hadapan guru dan mendapatkan koreksi langsung, telah terbukti efektif dalam beberapa kasus, termasuk di pesantren di Sulawesi Barat yang menggunakan kitab *Saraf Galappo* sebagai bahan ajar.(Sumiati 2023)

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Hidayatullah Parepare melalui penerapan Kitab *Saraf Galappo*. Kitab ini menawarkan pendekatan yang mendetail dan sistematis dalam mempelajari ilmu *saraf*, yang sangat penting bagi pemahaman bahasa Arab secara mendalam. Dengan memberikan contoh-contoh tashrif yang lengkap dan penjelasan mengenai delapan jenis bina', penelitian ini membantu meningkatkan pemahaman santri terhadap konjugasi kata dalam bahasa Arab.(Akhiryani, Fatimah, and Latingara 2021) Selain itu, penelitian ini menguji efektivitas metode pembelajaran tradisional seperti sorogan, yang dapat memberikan rekomendasi metode pembelajaran yang lebih efisien di pesantren. Hasil penelitian ini juga berpotensi untuk digunakan sebagai dasar pengembangan kurikulum bahasa Arab yang lebih terstruktur dan komprehensif, serta membantu mengatasi kendala kekurangan guru yang kompeten dengan menyediakan pelatihan dan sumber daya manusia yang lebih terlatih dalam mengajar ilmu *saraf*.(Aliyah 2018) Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran di pesantren tersebut, tetapi juga dapat menjadi model bagi pesantren lain dalam mengembangkan metode pembelajaran yang efektif.

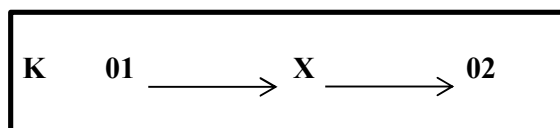
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif Eksperimen dengan menggunakan *Design Pre-experiment* karena peneliti ingin melihat perubahan

penguasaan tashrif *istilahi tsulatsi mujarrad* santri sebelum dan sesudah penggunaan kitab *saraf galappo*. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.(Sulaikho 2021)

Pendekatan dalam penelitian eksperimen menggunakan pendekatan positivisme-kuantitati, Positivisme merupakan data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif untuk menguji hipotesis hubungan antara variabel yang nantinya diteliti.(Chariri 2009) Peneliti akan menggunakan jenis penelitian eksperimental dengan metode *One-Group Pretest-Posttest* yaitu desain yang observasinya dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen (pre test) dan sesudah eksperimen (post test).(JANNAH, Darmawati, and Saepudin 2021) Berdasarkan penjelasan diatas maka pola dapat dijabarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Metode One-Group Pretest-Posttest



Keterangan:

O₁ : *Pra-Test* (Penguasaan tashrif *istilahi tsulatsi mujarrad*)

X : *Treatment* (Penggunaan kitab *saraf galappo*)

O₂ : *Post Test* (Penguasaan tashrif *istilahi tsulatsi mujarrad*)¹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjelasan di atas mendeskripsikan tentang penggunaan kitab *saraf galappo* terhadap Penguasaan tashrif *istilahi tsulatsi mujarrad* di Pondok Pesantren Hidayatullah Parepare, berikut pembahasan penelitian bahwa:

1. Penguasaan *tashrif istilahi tsulatsi mujarrad* santri pondok pesantren hidayatullah parepare sebelum mendapatkan pembelajaran *saraf* menggunakan kitab *saraf galappo*.

Pembahasan penelitian pertama yaitu berkaitan dengan penguasaan *tashrif istilahi tsulatsi mujarrad* santri pondok pesantren hidayatullah parepare sebelum mendapatkan pembelajaran saraf menggunakan kitab saraf galappo, berdasarkan hasil penelitian bahwa hasil evaluasi pre-test pada peserta didik menunjukkan variasi nilai dalam penguasaan tashrif *istilahi tsulatsi mujarrad*. Terdapat beberapa kategori nilai yang dapat diidentifikasi.

Hasil nilai rata-rata sebesar 57.73, dapat disimpulkan bahwa penguasaan tashrif *istilahi tsulatsi mujarrad* pada pre-test berada pada kategori nilai tengah. Ini mengindikasikan bahwa kemampuan peserta didik tidak termasuk dalam kategori yang sangat tinggi atau sangat rendah. Namun, perlu dilakukan treatment dengan menggunakan metode pengajaran menggunakan kitab Saraf Galappo untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam penguasaan tashrif *istilahi tsulatsi mujarrad*. Data hasil penelitian menunjukkan hasil evaluasi pre-test terkait penguasaan *tashrif istilahi tsulatsi mujarrad* pada peserta didik di Pondok Pesantren Hidayatullah Parepare sebelum mereka menggunakan kitab *Saraf Galappo* tergolong menengah. Data tersebut memberikan gambaran mengenai tingkat penguasaan peserta didik

¹ Umar, H. *Metode Penelitian Untuk Skripsi & Tesis Edisi ke 2* (Jakarta:Rajawali Pers. 2014)

dalam konsep tashrif istilah tsulatsi mujarrad sebelum mendapatkan pembelajaran yang terstruktur menggunakan kitab tersebut.

Dapat dilihat bahwa terdapat variasi nilai yang mencerminkan tingkat pemahaman dan penguasaan yang berbeda-beda pada peserta didik. Terdapat peserta didik yang memperoleh nilai sangat tinggi dan tinggi, menunjukkan bahwa peserta didik memiliki pemahaman yang baik dalam tashrif istilah tsulatsi mujarrad sebelum pembelajaran dilakukan namun hanya terdapat beberapa santri saja. Meskipun jumlah peserta didik dalam kategori ini relatif sedikit, namun hal ini menunjukkan bahwa sebagian peserta didik telah memiliki pemahaman yang baik sebelum mendapatkan pembelajaran formal.

Peserta didik memperoleh nilai dalam kategori menengah, yang mengindikasikan bahwa mereka memiliki pemahaman yang cukup namun masih memerlukan pembelajaran dan bimbingan lebih lanjut untuk meningkatkan penguasaan mereka dalam tashrif istilah tsulatsi mujarrad. Peserta didik yang memperoleh nilai rendah dan sangat rendah, menunjukkan adanya kesulitan dalam penguasaan tashrif istilah tsulatsi mujarrad sebelum mendapatkan pembelajaran menggunakan kitab *Saraf Galappo*. Hal ini mengindikasikan bahwa beberapa peserta didik membutuhkan perhatian dan pendekatan khusus dalam proses pembelajaran untuk membantu mereka memahami konsep-konsep tersebut dengan lebih baik.

Peserta didik memiliki tingkat penguasaan tashrif istilah tsulatsi mujarrad pada pre-test yang berada pada kategori nilai tengah. Ini menunjukkan bahwa sebelum menggunakan kitab *Saraf Galappo*, kemampuan peserta didik dalam penguasaan tashrif istilah tsulatsi mujarrad tidak termasuk dalam kategori yang sangat baik, tetapi juga tidak termasuk dalam kategori yang sangat rendah. Data tersebut memberikan pemahaman kepada pendidik dan lembaga pendidikan tentang kondisi awal penguasaan peserta didik dalam tashrif istilah tsulatsi mujarrad dan menunjukkan perlunya penggunaan kitab *Saraf Galappo* sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan mereka dalam konsep tersebut.

Secara konsep bahwa Rendahnya pengetahuan peserta didik tentang tashrif istilah tsulatsi mujarrad dapat disebabkan oleh metode pembelajaran sebelumnya yang hanya fokus pada teori tanpa praktek yang memadai. Peserta didik mungkin mengalami keterbatasan pemahaman dan penguasaan konsep ini karena kurangnya kesempatan untuk mempraktikkan langsung dalam situasi nyata. Selain itu, kurangnya latihan yang memadai dalam mengenali dan mengubah bentuk kata secara berulang-ulang juga dapat menjadi penyebabnya. Pembelajaran yang tidak melibatkan interaksi aktif antara peserta didik dan guru atau sesama peserta didik dapat menghambat pembentukan pemahaman yang mendalam. Selain itu, jika konteks relevan tidak cukup diperkenalkan, peserta didik mengalami kesulitan melihat kegunaan dan nilai dari konsep tersebut. Untuk mengatasi rendahnya pengetahuan peserta didik, diperlukan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan teori dengan praktek yang memadai.

Pembelajaran yang melibatkan latihan intensif, interaksi aktif, dan pengenalan konteks relevan dapat membantu peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih baik. Penggunaan kitab *Saraf Galappo* sebagai sumber materi yang terstruktur dan berisi latihan-latihan dapat menjadi salah satu langkah yang efektif untuk meningkatkan penguasaan peserta didik dalam konsep tashrif istilah tsulatsi mujarrad.

1. Penguasaan tashrif istilah tsulatsi mujarrad santri pondok pesantren hidayatullah parepare setelah mendapatkan pembelajaran *saraf* menggunakan kitab *saraf galappo*. Pembahasan penelitian merujuk pada bagian kedua yaitu tashrif istilah tsulatsi mujarrad santri pondok pesantren hidayatullah parepare setelah mendapatkan pembelajaran *saraf* menggunakan kitab *saraf galappo*, berdasarkan hasil penelitian bahwa Berdasarkan hasil penelitian dan data yang disajikan, setelah peserta didik mendapatkan pembelajaran menggunakan kitab *Saraf Galappo*, terlihat peningkatan dalam penguasaan tashrif istilah tsulatsi mujarrad. Data menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memperoleh nilai

dalam kategori sangat tinggi (72.73%), diikuti oleh kategori tinggi (18.18%) dan kategori menengah (9.09%). Tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai dalam kategori rendah atau sangat rendah.

Dalam penguasaan *tashrif istilahi tsulatsi mujarrad* pada post-test, nilai rata-rata mencapai 85.91, yang berada dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam menjelaskan pembagian-pemagian dalam ilmu saraf serta langkah-langkah dalam mentashrif kata berdasarkan masing-masing jenis kata setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan kitab Saraf Galappo.

Berdasarkan pengukuran dan klasifikasi nilai, dapat disimpulkan bahwa kemampuan penguasaan *tashrif istilahi tsulatsi mujarrad* peserta didik setelah diajarkan menggunakan kitab Saraf Galappo sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan kitab Saraf Galappo efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan peserta didik dalam *tashrif istilahi tsulatsi mujarrad*.

Kemampuan peserta didik setelah diajarkan kitab Saraf Galappo dapat dijelaskan sebagai berikut: mereka mampu dengan baik menjelaskan pembagian-pemagian dalam ilmu saraf dan mengaplikasikan langkah-langkah dalam mentashrif kata berdasarkan jenis kata yang sesuai. Dengan demikian, pembelajaran menggunakan kitab Saraf Galappo memberikan manfaat signifikan dalam pengembangan kemampuan peserta didik dalam *tashrif istilahi tsulatsi mujarrad* di Pondok Pesantren Hidayatullah Parepare.

2. Efektifitas pembelajaran *saraf* menggunakan kitab *saraf galappo* bagi santri pondok pesantren hidayatullah Parepare

Pembahasan penelitian ketiga yaitu berkaitan dengan pembelajaran *saraf* menggunakan kitab *saraf galappo* bagi santri pondok pesantren hidayatullah Parepare, sebagaimana dijelaskan dalam hasil penelitian bahwa efektivitas pembelajaran *saraf* menggunakan kitab Saraf Galappo bagi santri Pondok Pesantren Hidayatullah Parepare dalam penguasaan *tashrif istilahi tsulatsi mujarrad*. Data yang diperoleh dari penelitian ini menggambarkan tingkat keberhasilan dan perubahan yang terjadi dalam penguasaan *tashrif istilahi tsulatsi mujarrad* pada santri setelah mereka menggunakan kitab Saraf Galappo sebagai sumber materi utama dalam pembelajaran *saraf*.

Pada tahap awal pembelajaran, santri diberi penjelasan mengenai penggunaan kitab Saraf Galappo sebagai sumber materi utama. Kitab ini dirancang untuk memberikan struktur pembelajaran yang teratur dan sistematis, dimulai dari konsep dasar hingga konsep yang lebih kompleks. Santri diberikan kesempatan untuk mempelajari *tashrif istilahi tsulatsi mujarrad* secara progresif, memahami konsep satu per satu, dan membangun pemahaman yang kuat seiring dengan kemajuan pembelajaran. Selain itu, latihan dan praktik yang terstruktur juga diberikan kepada santri untuk menguji pemahaman dan penguasaan mereka dalam *tashrif istilahi tsulatsi mujarrad*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam penguasaan *tashrif istilahi tsulatsi mujarrad* setelah santri menggunakan kitab Saraf Galappo. Dalam evaluasi post-test, sebagian besar santri (72.73%) memperoleh nilai dalam kategori sangat tinggi, diikuti oleh kategori tinggi (18.18%) dan kategori menengah (9.09%). Tidak ada santri yang memperoleh nilai dalam kategori rendah atau sangat rendah. Nilai rata-rata penguasaan *tashrif istilahi tsulatsi mujarrad* pada post-test mencapai 85.91, yang berada dalam kategori sangat tinggi.

Uji statistik menggunakan Paired Samples Test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test. Perbedaan nilai rata-rata sebesar 71.81 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam penguasaan *tashrif istilahi tsulatsi mujarrad* setelah penggunaan kitab Saraf Galappo. Hasil ini didukung oleh tingkat signifikansi sebesar .000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (<0.05). Interval

kepercayaan 95% dari perbedaan nilai menunjukkan bahwa penggunaan kitab Saraf Galappo secara efektif meningkatkan penguasaan tashrif istilah tsulatsi mujarrad pada santri di Pondok Pesantren Hidayatullah Parepare.

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kitab Saraf Galappo secara efektif dalam meningkatkan penguasaan tashrif istilah tsulatsi mujarrad pada santri Pondok Pesantren Hidayatullah Parepare. Pembelajaran yang terstruktur dengan bantuan kitab tersebut memungkinkan santri untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik dan menguasai konsep-konsep tashrif istilah tsulatsi mujarrad secara lebih efektif. Hasil penelitian ini memberikan dukungan bagi pengajar dan lembaga pendidikan dalam memanfaatkan kitab Saraf Galappo sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan penguasaan tashrif istilah tsulatsi mujarrad pada santri, serta mengembangkan pembelajaran yang lebih baik dalam bidang saraf di Pondok Pesantren Hidayatullah Parepare.

Secara konsep dari hasil penelitian yang menyebutkan bahwa Pembelajaran yang terstruktur dengan bantuan kitab tersebut memungkinkan santri untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik dan menguasai konsep-konsep tashrif istilah tsulatsi mujarrad secara lebih efektif, Penggunaan kitab Saraf Galappo memiliki keunggulan yang signifikan dalam pembelajaran tashrif istilah tsulatsi mujarrad di Pondok Pesantren Hidayatullah Parepare. Salah satu keunggulan utamanya adalah pendekatan yang lebih berorientasi pada praktek daripada teori. Dalam menjelaskan pembagian-pemagian dalam ilmu saraf, kitab ini tidak hanya memberikan penjelasan teoritis, tetapi juga mendorong peserta didik untuk terlibat dalam praktik langsung. Dengan menggunakan contoh konkret dan latihan-latihan yang relevan, peserta didik dapat mengaplikasikan konsep-konsep yang dipelajari dalam situasi nyata.

Selain itu, kitab Saraf Galappo juga memberikan panduan yang jelas tentang proses atau langkah-langkah dalam mentashrif kata berdasarkan masing-masing jenis kata. Peserta didik diberikan petunjuk yang terstruktur untuk mengidentifikasi bentuk kata, mengubah kata ke dalam berbagai bentuk tashrif, dan mengisi ruang kosong dalam kalimat dengan kata yang tepat. Pendekatan ini membantu peserta didik untuk memahami secara sistematis dan terarah tentang cara menggunakan tashrif istilah tsulatsi mujarrad.

Penggunaan kitab Saraf Galappo juga menekankan pembelajaran progresif. Materi dalam kitab ini disusun dengan tingkat kesulitan yang bertahap, dimulai dari konsep dasar hingga konsep yang lebih kompleks. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk membangun pemahaman yang kuat dan mendalam secara bertahap. Dengan demikian, mereka dapat menguasai tashrif istilah tsulatsi mujarrad dengan lebih efektif.

Keunggulan lainnya adalah adanya penggunaan contoh dan latihan dalam kitab Saraf Galappo. Contoh-contoh dan latihan-latihan yang diberikan membantu peserta didik untuk menerapkan konsep yang dipelajari dalam konteks praktis. Peserta didik dapat melihat bagaimana tashrif istilah tsulatsi mujarrad digunakan dalam situasi nyata, dan melalui latihan yang terstruktur, mereka dapat memperkuat pemahaman dan keterampilan mereka dalam mentashrif kata.

Penggunaan kitab Saraf Galappo memiliki keunggulan dalam mengedepankan praktik daripada teori dalam pembelajaran tashrif istilah tsulatsi mujarrad. Pendekatan yang praktis, panduan yang jelas, pembelajaran progresif, dan penggunaan contoh dan latihan yang relevan, semuanya berkontribusi untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan peserta didik dalam menggunakan tashrif istilah tsulatsi mujarrad. Dengan demikian, kitab Saraf Galappo efektif dalam membantu peserta didik di Pondok Pesantren Hidayatullah Parepare untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam tashrif istilah tsulatsi mujarrad dengan lebih baik.

SIMPULAN

Penguasaan tashrif istilah tsulatsi mujarrad santri pondok pesantren hidayatullah parepare sebelum mendapatkan pembelajaran *saraf* menggunakan kitab *saraf galappo* dilakukan melalui evaluasi pretest yaitu mengukur kemampuan Penguasaan tashrif istilah tsulatsi mujarrad sebelum menggunakan kitab *saraf galappo* yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebesar 57,73 yang dikategorikan pada kategori Menengah dengan makna bahwa terdapat beberapa santri/peserta didik yang masih dikategori rendah dan perlu dilakukan peningkatan.

Penguasaan tashrif istilah tsulatsi mujarrad santri pondok pesantren hidayatullah parepare setelah mendapatkan pembelajaran *saraf* menggunakan kitab *saraf galappo* dilakukan melalui evaluasi post test setelah diajarkan menggunakan kitab *saraf galappo* dengan nilai rata-rata yaitu sebesar 85,91 dengan kategori sangat tinggi yang mengindikasikan bahwa santri/peserta didik telah menguasai tashrif istilah tsulatsi mujarrad.

Efektifitas pembelajaran *saraf* menggunakan kitab *saraf galappo* bagi santri pondok pesantren hidayatullah parepare diuji dengan membandingkan hasil evaluasi Penguasaan tashrif istilah tsulatsi mujarrad yang menunjukkan nilai Signifikan sebesar 0,000 yang secara teoritis $< 0,05$ (5%) sebagai taraf signifikansi sehingga dapat diinterpretasikan bahwa Penggunaan kitab *saraf galappo* efektif digunakan untuk meningkatkan penguasaan tashrif istilah tsulatsi mujarrad di Pondok Pesantren Hidayatullah Parepare.

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Hidayatullah Parepare melalui penerapan Kitab Saraf Galappo. Kitab ini menawarkan pendekatan yang mendetail dan sistematis dalam mempelajari ilmu saraf, yang sangat penting bagi pemahaman bahasa Arab secara mendalam. (Annisa et al. 2024) Dengan memberikan contoh-contoh tashrif yang lengkap dan penjelasan mengenai delapan jenis *binda'*, penelitian ini membantu meningkatkan pemahaman santri terhadap konjugasi kata dalam bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini menguji efektivitas metode pembelajaran tradisional seperti sorogan, yang dapat memberikan rekomendasi metode pembelajaran yang lebih efisien di pesantren. (Hanifah 2014) Hasil penelitian ini juga berpotensi untuk digunakan sebagai dasar pengembangan kurikulum bahasa Arab yang lebih terstruktur dan komprehensif, serta membantu mengatasi kendala kekurangan guru yang kompeten dengan menyediakan pelatihan dan sumber daya manusia yang lebih terlatih dalam mengajar ilmu saraf. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran di pesantren tersebut, tetapi juga dapat menjadi model bagi pesantren lain dalam mengembangkan metode pembelajaran yang efektif.

REFERENSI

Akhiryani, Atna, Titin Fatimah, and Aslan F Latingara. 2021. "Upaya Asatidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Al-Yaqut Al-Nafis Di Madrasah Aliyah." *Al-Bariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2 (1).

Aliyah. 2018. "Pesantren Tradisional Sebagai Basis Pembelajaran Nahwu Dan Sharaf Dengan Menggunakan Kitab Kuning'." *AL-Ta'rib, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 6 (1).

Annisa, Annisa, Dini Febria Arifina, Haidarul Gholib Al-Ghozi, Yuyun Jelita Jabat, and Sahkholid Nasution. 2024. "Penggunaan Metode Insya' Muwajjah Sebagai Proses Pembelajaran Kitabah." *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2 (2): 180–89.

Chariri, Anis. 2009. "Landasan Filsafat Dan Metode Penelitian Kualitatif." *Workshop Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, Laboratorium Pengembangan Akuntansi (LPA), Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 31 Juli – 1 Agustus 2009*.

- Hanifah, Umi. 2014. "Pentingnya Buku Ajar Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab." *Tarbiyah, Jurnal Ilmu* 3 (1).
- Herdah, Dasmarianti, and Raodhatul Jannah. 2023. "Analysis of the Purpose and Principles of Learning Arabic." *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)* 5 (4): 564–69. <https://doi.org/10.56338/ijhess.v5i4.4664>.
- JANNAH, Raodhatul, Darmawati, and Saepudin. 2021. "Analisis Butir Soal Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Parepare." *International Conference on Islam, Law, and Society (INCOILS)* 1 (1): 130–37.
- Jazilurrahman, Jazilurrahman, Ahmad Ubaidillah, and Zaenol Fajri. 2024. "MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA ARAB: PENERAPAN PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM MELALUI KEGIATAN TAQDIMUL BAYAN." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9 (1): 2690–2706.
- Kurniawati, Ani. 2022. "Implementasi Metode Hafalan Dan Setoran Kitab Al-Jurumiyah Di Madrasah Diniyah Wustha Darussalam Bangunsari Ponorogo." *Electronic Theses*. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/18238/>.
- Lillah, M. Fathu. 2017. *Nahwu Pintar - Terjemah Imrithi*. Lirboy: Santri Salaf Press.
- Mariyam, Siti. 2021. "Hubungan Penguasaan Nahwu Sharaf Dengan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Pesantren Riyadhul Huda." *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2 (1): 71. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v2i1.2828>.
- Mujahidah, Nelly. 2023. "Psikolinguistik Sebuah Pendekatan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab."
- Ni'mah, Ulin, Muhammad Bisri Ihwan, and Sumari Mawardi. 2022. "Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu Dan Sharaf Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib." *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 2 (1).
- Sulaikho, Siti. 2021. *Analisis Ilmu Shorof Kajian Morfologi Bahasa Arab*. Jombang: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LPPM).
- Sumiati, Sumiati. 2023. "Metode Pembelajaran Eklektik Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Nurul Ulum Malang." *Maliki Interdisciplinary Journal* 1 (6): 682–93.